

**UPAYA GURU MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN
KALIGRAFI ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH
SULTAN AGUNG DEPOK SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Siti Fatimah

NIM: 16480002

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

ABSTRAK

Siti Fatimah, “Upaya Guru Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kaligrafi Arab di MI Sultan Agung Depok Sleman”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Latar belakang penelitian ini berkaitan dengan kreativitas yang harus dikembangkan untuk menjadi bangsa yang mampu bersaing dalam percaturan dunia global. Keunggulan yang kompetitif dapat diciptakan melalui insan-insan yang kreatif. Salah-satu upaya mengembangkan kreativitas dalam dunia pendidikan dapat dilakukan melalui pembelajaran kaligrafi Arab. Oleh karena itu permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran kaligrafi Arab di MI Sultan Agung Depok Sleman dan 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya pengembangan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran kaligrafi Arab di MI Sultan Agung Depok Sleman. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil latar di MI Sultan Agung Depok Sleman. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi. Teknik pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran kaligrafi Arab di MI Sultan Agung Depok Sleman dilaksanakan dengan strategi pendekatan empat P. P1 yaitu pribadi (*Person*), dilakukan dengan a) melatih keterampilan berpikir lancar dengan membiasakan tanya jawab, b) melatih kemampuan memerinci

objek melalui kegiatan menghias kaligrafi Arab, c) memberikan kesempatan peserta didik untuk menuangkan imajinasinya dalam karya, dan d) selalu mendampingi untuk memberikan saran dan masukan. P2 yaitu pendorong (*Press*), dilakukan dengan mendorong motivasi internal, membangun lingkungan kondusif, memberikan apresiasi atau pujian. P3 yaitu proses (*Process*), memberikan kebebasan peserta didik untuk berkarya. P4 yaitu produk (*Product*), karya baru dan unik dikomunikasikan dengan orang lain melalui pameran karya. 2) Faktor pendukung dalam upaya pengembangan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran kaligrafi Arab di MI Sultan Agung Depok Sleman yaitu sarana dan prasarana yang memadai, minat peserta didik, lingkungan yang nyaman, tenaga pendidik yang ahli dibidangnya, dan adanya kerjasama madrasah dengan LKP Jogja Kaligrafi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu waktu yang terbatas dan peserta didik yang suka bermain saat pembelajaran berlangsung. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut yaitu dengan memberikan teguran dan melakukan penyesuaian materi yang disampaikan dengan waktu yang disediakan.

Kata Kunci: Kreativitas, Pembelajaran Kaligrafi, Kaligrafi Arab, MI Sultan Agung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 16480002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian tertentu yang saya kutip sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 09 Juli 2020

Yang menyatakan,



Siti Fatimah

NIM 16480002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 16480002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 09 Juli 2020

Yang menyatakan,



Siti Fatimah
Siti Fatimah

NIM. 16480002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memberikan bimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Fatimah
NIM : 16480002
Judul : Upaya Mengembangkan Kreativitas Peserta didik Melalui Pembelajaran kaligrafi Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 Juli 2020
Pembimbing

Nuru Huda, M.Pd.I.
NIP. 19821026 201503 1 004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-935/Un.02/DT/PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : "UPAYA GURU MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN KALIGRAFI ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH SULTAN AGUNG DEPOK SLEMAN"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI FATIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16480002
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang
Nurul Huda, S.S., M.Pd.I.
SIGNED
Valid ID: 5f2a26c22c70c


Penguji I
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED
Valid ID: 5f28ec5f777de


Penguji II
Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED
Valid ID: 5f2d602084040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Yogyakarta, 28 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 548702556367

MOTO

Pelajarilah kaligrafi yang betul wahai orang yang memiliki akal budi, karena kaligrafi itu tiada lain dari hiasan orang yang berbudi pekerti.

Jika engkau punya uang, maka kaligrafimu adalah hiasan. Tetapi jika kamu butuh uang, kaligrafimu sebaik-baik sumber usaha.

(Usman bin Ali Afandi dari Turki Usmani)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Elsy Vera Indraswari, “Kata Mutiara Kaligrafi”, dalam laman <http://www.pesantrenkaligrafipskq.com/2015/06/kata-mutiara-kaligrafi.html> diunduh tanggal 11 Agustus 2020 pukul 09.28 WIB.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Uin Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Upaya Guru Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kaligrafi Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia ke jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik dalam bentuk doa, materi, maupun bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat melewati segala hambatan dan kesulitan tersebut. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Nurul Huda, M.Pd.I. selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan inspirasi, solusi, motivasi, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta memberi bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr (Cand). Sigit Prasetyo, M.Pd.Si selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, serta masukan kepada peneliti selama melaksanakan studi.
5. Kepala MI Sultan Agung Depok Sleman yang telah memberikan izin dan dukungan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di madrasah.
6. Bapak Moh Nur Solikin, A.Md., selaku guru pengampu pembelajaran kaligrafi Arab di MI Sultan Agung Depok Sleman yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan

arahannya selama peneliti melaksanakan penelitian di madrasah.

7. Peserta didik MI Sultan Agung Depok Sleman beserta segenap keluarga besar MI Sultan Agung Depok Sleman yang telah bersedia diwawancarai, bersedia untuk bekerjasama, dan memberikan bantuan kepada peneliti selama penelitian berlangsung.
8. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan kepada peneliti.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Siswoyo dan Ibu Zumronah yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan perhatian tanpa henti, memberikan motivasi serta dukungan yang tidak ternilai harganya. Terimakasih atas do'a dan dukungan yang selama ini menjadi penguat dalam menjalani setiap jejak langkah dalam menggapai segala mimpi dan cita-cita. Tidak lupa, Choirudin adik satu-satunya yang selalu bersedia meminjamkan laptopnya untuk menyusun skripsi ini. Dia adalah adik yang sangat luar biasa.
10. Keluarga besar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 yang sudah mengisi hari-hari dengan canda tawa, saling berbagi ilmu, motivasi, dan dukungan.

11. Sahabat-sahabat seperjuangan Kholidah, Zulfa, Eka, Ade, Mbak Rizka, Salma, Dewi, Dina, Maharani, Bakti, Lusi, dan Aisyah yang selalu kebersamai dan bercanda bersama dalam satu kelas. Tidak terasa sudah empat tahun lamanya kita belajar bersama-sama. Meskipun sudah terpisahkan oleh jarak, tetaplah semangat dan sukses untuk menapaki jalan kehidupan selanjutnya.
12. Segenap pengurus Syekhermania Kulon Progo dan pengurus PAC IPNU IPPNU Kapanewon Nanggulan yang sudah mengajarkan banyak hal kepada peneliti, memberikan semangat kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi, dan menjadi wadah bagi peneliti untuk mengembangkan potensi dan kemampuan untuk menjadi insan yang bermanfaat bagi sesama.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, semoga terhitung sebagai amal kebaikan dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. *Aamiin*. Pada akhirnya, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kulon Progo, 08 Juli 2020

Peneliti



Siti Fatimah

NIM. 16480002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

—	Fathah	Ditulis	A
—	Kasrah	Ditulis	I
—	Dhammah	Ditulis	U

2. Vokal Rangkap

1	Fathah + Ya mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + Wau mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

C. Vokal Panjang atau *Maddah*

1	Fathah + Alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
2	Fathah + Ya mati تنسي	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3	Kasrah + Ya mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dammah + Wau mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

D. *Ta'marbutah*

1. *Ta'marbutah* Hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, atau dammah, maka transliterasinya yaitu “t”.

زكاة الفطرة	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

2. *Ta'marbutah* Mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya yaitu “h”.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak diberlakukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti misalnya kata shalat, zakat, dan lain sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya tersebut)

3. *Ta'marbutah* diikuti kata sandang “Al” dan bacaan kedua kata itu terpisah

Jika pada kata terakhir terdapat *ta'marbutah* diikuti dengan kata yang awalnya menggunakan kata sandang “Al” serta bacaan kedua kata tersebut terpisah maka *ta'marbutah* ditransliterasikan dengan “h”.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al- auliyā'</i>
----------------	---------	--------------------------------

E. *Syaddah* atau *Tasydid*

Syaddah atau *Tasydid* dalam tulisan Arab dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid* (◌◌). Adapun dalam transliterasi ini tanda *syaddah* atau *tasydid* tersebut

dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang terdapat tanda *syaddah* atau *tasydid*.

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
---------	---------	---------------------

F. Kata Sandang *Alim Lam*

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alim lam* (ال). Dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Jika diikuti huruf syamsiyah maka ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikuti kata sandang tersebut, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Jika diikuti huruf qamariyah maka ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

G. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Pada dasarnya setiap kata termasuk *fi'il*, *isim*, maupun *harf* ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu saja yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i>
------------	---------	----------------------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
MOTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pengembangan.....	13
2. Kreativitas.....	15
3. Pembelajaran.....	27
4. Kaligrafi Arab.....	40

	B. Kajian Penelitian yang Relevan	52
BAB III	METODE PENELITIAN.....	59
	A. Jenis Penelitian.....	59
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	61
	C. Data dan Sumber Data	71
	D. Subjek Penelitian	72
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	74
	F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	81
	G. Teknik Pengumpulan Data.....	83
	H. Sistematika Pembahasan.....	86
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Upaya-upaya Pengembangan Kreativitas	
	Melalui Pembelajaran Kaligrafi Arab di MI	
	Sultan Agung Depok Sleman.....	89
	B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat	
	dalam Pengembangan Kreativitas Melalui	
	Pembelajaran Kaligrafi Arab di MI Sultan	
	Agung Depok Sleman.....	134
BAB V	PENUTUP.....	145
	A. Kesimpulan	145
	B. Saran	147
	C. Keterbatasan Penelitian.....	151
	DAFTAR PUSTAKA	153
	LAMPIRAN	159

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Identitas MI Sultan Agung Depok Sleman.....	62
Tabel III.2	Tenaga Pendidik MI Sultan Agung Depok Sleman.....	68
Tabel III.3	Rekapitulasi Peserta Didik MI Sultan Agung Depok Sleman.....	70



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Struktur Organisasi MI Sultan Agung Depok Sleman.....	67
Gambar IV.1	Latihan Membuat Kaligrafi Arab.....	102
Gambar IV.2	Latihan Menghias Kaligrafi Arab.....	106
Gambar IV.3	Kaligrafi Arab yang Sudah Diwarnai.....	108
Gambar IV.4	Kaligrafi Arab di Dinding Kelas.....	114
Gambar IV.5	Ruang Kelas IIIB MI Sultan Agung Depok Sleman.....	136
Gambar IV.6	Materi Cara Menulis Huruf <i>Hijaiyyāh</i> dalam Modul Pembelajaran.....	137
Gambar IV.7	Materi Menyalin dan Mewarnai dalam Modul Pembelajaran.....	138
Gambar IV.8	Perpustakaan MI Sultan Agung Depok Sleman.....	140

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Pengumpulan Data.....	160
Lampiran II	Catatan Lapangan.....	164
Lampiran III	Triangulasi Data.....	224
Lampiran IV	Dokumentasi (Foto).....	233
Lampiran V	Jadwal Pelajaran MI Sultan Agung Depok Sleman.....	237
Lampiran VI	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	239
Lampiran VII	Bukti Seminar Proposal.....	240
Lampiran VIII	Surat Izin Penelitian.....	241
Lampiran IX	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	242
Lampiran X	Kartu Bimbingan Skripsi.....	243
Lampiran XI	Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	244
Lampiran XII	Sertifikat TOEC.....	245
Lampiran XIII	Sertifikat ICT.....	255
Lampiran XIV	Sertifikat OPAK.....	256
Lampiran XV	Sertifikat PKTO.....	257
Lampiran XVI	Sertifikat Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	258
Lampiran XVII	Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	259
Lampiran XVIII	Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	260
Lampiran XIX	Sertifikat Lectora.....	261
Lampiran XX	Ijazah KMD.....	262

Lampiran XXI	Ijazah MAN.....	263
Lampiran XXII	<i>Curriculum Vitae</i>	264



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini di abad ke-20 segala aspek kehidupan semakin mengalami perkembangan. Hal ini tidak terkecuali pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai barang hasil perkembangan ilmu dan teknologi menghasilkan berbagai baru baru yang sebelumnya belum pernah ada. Diantara barang-barang tersebut diantaranya yaitu mobil, *handphone*, pesawat, komputer, televisi dan masih banyak lagi. Jarak antar negara yang dahulu harus ditempuh berhari-hari, kini dengan pesawat yang terbang siap mengantarkan dengan cepat tanpa harus menunggu berhari-hari. Ekspedisi para ilmuwan untuk pergi ke luar angkasa sekarang dapat dilakukan berkat adanya alat-alat yang sudah semakin canggih, hal tersebut tentunya berbeda dari zaman dahulu sebelum adanya kemajuan teknologi seperti saat ini.¹

Segala kemajuan yang ada adalah buah dari kreativitas yang diwujudkan oleh orang-orang yang kreatif. Perkembangan manusi-manusia yang kreatif akan berdampak pula pada perkembangan ilmu

¹ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 3-4.

pengetahuan dan teknologi. Kita sebagai manusia hendaklah bersyukur karena Tuhan menciptakan manusia dengan segala potensi kreatifnya. Kita juga wajib bersyukur dengan kiprah-kiprah orang terdahulu yang menjaga dan mewujudkan daya kreativitasnya hingga dapat mempermudah kehidupan manusia di era modern saat ini. Atas kerja keras orang-orang yang kreatif inilah kehidupan menjadi semakin berkembang dengan segala alat-alat yang berbaur teknologi dan semakin mempermudah segala aktivitas kehidupan.²

Pengembangan daya kreatif yang dimiliki oleh setiap individu sangatlah penting. Tidak dapat dibayangkan jika generasi penerus bangsa tidak mendapatkan arahan dan bimbingan untuk mengembangkan potensi kreatif yang dimilikinya. Hal tersebut akan berdampak lahirnya manusia-manusia yang tidak kreatif. Apabila masyarakatnya tidak kreatif dan enggan melakukan hal-hal yang belum pernah dilakukannya, maka bangsa Indonesia akan sulit untuk berkembang dan kurang mampu bersaing dalam percaturan dunia global. Sesungguhnya dengan kreativitas yang diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan, dapat mempermudah manusia untuk melakukan berbagai aktivitas yang semula sulit untuk

² *Ibid.*

dilakukan. Diantara contoh kemudahan hidup hasil dari kreativitas yaitu ditemukannya GPS yang memudahkan kita untuk pergi ke suatu tempat yang belum pernah kita kunjungi sebelumnya dan penemuan berbagai jenis alat komunikasi yang memudahkan kita untuk terhubung satu sama lain.³

Dahulu masyarakat mendefinisikan anak cerdas adalah anak yang mempunyai *IQ* tinggi, namun konsep tersebut kini telah mengalami pergeseran makna. Anak yang dikatakan cerdas tidak hanya diukur dari intelegensi kecerdasan. Akan tetapi di zaman sekarang ini anak cerdas dapat diartikan sebagai anak yang memiliki daya kreatif dan semangat dalam menggapai berbagai prestasi.⁴ Kreativitas ialah daya cipta yang dapat memunculkan gagasan atau barang yang belum pernah ada sebelumnya. Kreativitas dapat juga diartikan sebagai kemampuan dalam memecahkan masalah atau persoalan dengan memunculkan suatu ide dan menghasilkan sesuatu secara berkembang.⁵ Kreativitas menjadi kemampuan yang dapat dikembangkan untuk menjadi bangsa yang mampu bersaing dalam percaturan dunia global.

³ *Ibid*, hlm. 5.

⁴ Utami Munandar, *Kreativitas & Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 4.

⁵ Wahyudin, *A to Z Anak Kreatif* (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm. 2-3.

Keunggulan yang kompetitif dapat diciptakan melalui insan-insan yang kreatif. Oleh karena itu pendidikan hendaknya tertuju pada pengembangan kreativitas peserta didik sehingga dimasa yang akan datang ia dapat memenuhi kebutuhan pribadi, kebutuhan masyarakat serta kebutuhan bangsa negara.⁶

Sesungguhnya setiap individu telah memiliki potensi kreatif sejak ia dilahirkan ke dunia. Contohnya yaitu ketika seseorang masih bayi, ia sudah mencoba untuk mengeksplorasi segala sesuatu yang ada di lingkungannya. Dengan segala potensi kreativitas alami yang dimilikinya maka anak akan senantiasa membutuhkan aktivitas yang berhubungan erat dengan ide-ide kreatif. Anak-anak membutuhkan binaan dan bimbingan yang tepat agar memungkinkan untuk mengembangkan potensi dan segala kemampuannya. Dalam upaya mengembangkan kreativitas ini, hendaknya dilakukan sejak dini atau sejak anak menempuh pendidikan di SD/MI. Hal ini karena pada masa-masa tersebut anak berada pada masa perkembangannya yang optimal sehingga sangat tepat untuk mengasah segala potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, dunia pendidikan bertugas mengidentifikasi dan

⁶ Suyanto dan Djihad Hisyam, *Refleksi Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 149.

mengembangkan potensi kreatif yang telah dimiliki anak sejak lahir.⁷

Pemerintah Indonesia bahkan mencanangkan agar diadakannya penguatan karakter kreatif peserta didik. Dalam dunia pendidikan, pendidik dapat berperan dalam merangsang tumbuhnya kreativitas sekaligus dapat melumpuhkan kreativitas peserta didik. Tumbuhnya kreativitas peserta didik dapat dirangsang jika pendidik mampu memacu lahirnya motivasi dari peserta didik. Selain itu pendidik yang memiliki kreativitas sangat berperan dalam menyajikan pengalaman baru, mendorong keaktifan peserta didik hingga mampu menyampaikan gagasan atau ide-ide, memancing rasa ingin tahu dan minat peserta didik. Sebaliknya, tenaga pendidik yang kurang memahami betapa pentingnya mengembangkan kreativitas anak dan tidak peka terhadap kebutuhan peserta didik justru dapat menghambat perkembangan kreativitas yang seharusnya dapat dipupuk di dalam dunia pendidikan. Pendidik seringkali hanya terfokus agar hasil pembelajaran memberikan hasil memuaskan, pendidik kurang memperhatikan aspek kreativitas maupun upaya untuk mengembangkan kreativitas selama proses pembelajaran.⁸

⁷ *Ibid*, hlm. vii.

⁸ *Ibid*, hlm. 10.

Pada awal semester gasal tahun ajaran 2019/2020, peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas IA MI Sultan Agung Depok Sleman. Berdasarkan hasil observasi peneliti menjumpai bahwa peserta didik masih kesulitan ketika diminta untuk menggambar bebas. Ketika ditanya, beberapa peserta didik menyampaikan bahwa mereka merasa bingung terhadap objek yang hendak digambar, belum percaya diri, dan takut gambarnya jelek. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan keterampilan peserta didik dalam mencetuskan ide serta menuangkannya masih rendah. Kemampuan mencetuskan ide baru dan rasa percaya diri merupakan salah satu indikator peserta didik dapat dikatakan mempunyai kreativitas yang baik.⁹ Peserta didik membutuhkan arahan dan pendampingan dari pendidik agar muncul kepercayaan diri untuk menggambar sesuai ide yang dimiliki. Sudah saatnya pendidik lebih memberikan perhatian pada pengembangan kreativitas peserta didik.

Sebagai salah satu negara yang berkembang, Indonesia sangat membutuhkan tenaga-tenaga pendidik yang kreatif yang mampu membimbing dan mengarahkan generasi penerus bangsa. Mengingat

⁹ Observasi di MI Sultan Agung Depok Sleman pada bulan Juli 2019.

bahwa kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang dan dapat diidentifikasi serta dipupuk melalui pendidikan yang tepat, maka sangat mungkin bahwa setiap peserta didik memiliki kreativitas. Kreativitas sangat dipengaruhi oleh lingkungan, hal ini karena kreativitas merupakan hasil dari interaksi anak dengan lingkungannya di sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya. Seorang dapat dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungannya. Oleh karena itu, kondisi lingkungan sekolah/madrasah dapat mendukung atau dapat pula menjadi faktor penghambat proses kreatif peserta didik. Dengan demikian, pendidikan dapat menjadi sarana untuk mengasah dan meningkatkan kreativitas peserta didik.¹⁰

Salah satu cara dalam pengembangan kreativitas dapat dilakukan melalui pembelajaran kaligrafi Arab. Melalui tahapan dasar pada pembelajaran kaligrafi Arab terbukti dapat mengembangkan daya motorik, mengembangkan daya kreativitas, serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik.¹¹ Salah satu madrasah yang mempunyai mata pelajaran kaligrafi Arab adalah MI Sultan Agung Depok Sleman. MI Sultan

¹⁰ Utami Munandar, *Kreativitas & Keberbakatan: Strategi...*, hlm. 14.

¹¹ Etika Vestia, "Strategi Pembelajaran Kaligrafi bagi Anak Usia Sekolah Dasar", *Jurnal Universitas Bung Hatta*, Vol. 4, No. 1, Juni 2016, hlm. 41.

Agung merupakan madrasah yang berpedoman pada kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta kurikulum dari Kementerian Agama Republik Indonesia. MI Sultan Agung Depok Sleman merupakan sekolah yang berbasis agama Islam. Oleh karena itu, salah satu kemampuan yang harus dikuasai peserta didik MI yaitu terampil menulis ayat Al-Qur'ān. Pembelajaran kaligrafi Arab hadir sebagai *wadah* bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis huruf Arab sesuai dengan kaidah. Selain itu, pembelajaran kaligrafi Arab hadir sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dalam bidang seni. Hal ini sesuai dengan visi misi MI Sultan Agung Depok Sleman yaitu mengembangkan jiwa seni dan kreativitas peserta didik.¹²

Salah satu keunikan pembelajaran kaligrafi Arab di MI Sultan Agung Depok Sleman yaitu pembelajaran ini masuk dalam kurikulum madrasah dan terjadwal seperti pembelajaran pada umumnya yang dilaksanakan di dalam kelas. Bahkan, pembelajaran kaligrafi Arab menjadi salah satu program unggulan yang dimiliki oleh MI Sultan Agung Depok Sleman. Pembelajaran kaligrafi Arab mulai diajarkan sejak kelas I dan berlanjut hingga

¹² Wawancara dengan Ibu Supriyati, M.Pd., Kepala MI Sultan Agung Depok Sleman, melalui *video call* WhatsApp, pada hari Kamis tanggal 4 Juni 2020 pukul 10.00 WIB.

ke jenjang berikutnya hingga kelas VI.¹³ Melalui pembelajaran kaligrafi Arab, banyak peserta didik MI Sultan Agung Depok Sleman yang berhasil mengukir berbagai prestasi. Hal tersebut dapat disebabkan madrasah yang memberikan perhatian dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan pembelajaran kaligrafi Arab.¹⁴ Pembelajaran kaligrafi Arab sangat berkaitan erat dengan kreativitas peserta didik. Untuk membuat sebuah karya seni berupa kaligrafi Arab, peserta didik tentunya harus mengeksplorasi ide-ide kreatifnya dan menuangkannya ke dalam media yang digunakan. Oleh sebab itu, penyelenggaraan pembelajaran kaligrafi Arab tentunya dapat mengembangkan kreativitas peserta didik jika dibina dan didukung penuh oleh lingkungan, baik oleh guru, madrasah, maupun orang tua peserta didik.

Kreativitas sendiri merupakan aspek yang penting dalam kehidupan, sehingga dalam dunia pendidikan perlu adanya perhatian terhadap upaya pengembangan kreativitas peserta didik. Pendidikan tidak boleh hanya berorientasi pada pengembangan prestasi akademik semata. Berangkat dari uraian di atas yang menjelaskan tentang betapa pentingnya kreativitas dalam kehidupan

¹³ Observasi di MI Sultan Agung Depok Sleman pada bulan Juli-Agustus 2019.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Moh Nur Solikin, A.Md, guru pengampu pembelajaran kaligrafi Arab, melalui media *online* WhatsApp, pada hari Selasa tanggal 24 Maret 2020 pukul 09.14 WIB.

dan banyaknya guru yang kurang memperhatikan pengembangan kreativitas peserta didik, maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana upaya pengembangan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran kaligrafi Arab. Oleh karena itu, peneliti ingin menuangkannya dalam penelitian dengan judul **“Upaya Guru Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kaligrafi Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman.”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran kaligrafi Arab di MI Sultan Agung Depok Sleman?
2. Apa saja yang termasuk faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya pengembangan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran kaligrafi Arab di MI Sultan Agung Depok Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran kaligrafi Arab di MI Sultan Agung Depok Sleman.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat upaya pengembangan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran kaligrafi Arab di MI Sultan Agung Depok Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia keilmuan yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas melalui pembelajaran kaligrafi Arab.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Madrasah

Dapat memberikan sumbangan ide terhadap perbaikan program dan pengembangan madrasah serta dapat menjadi tolak ukur untuk melihat sejauh mana upaya yang dilakukan madrasah dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran kaligrafi Arab.

2) Bagi Pendidik

Dapat bermanfaat sebagai refleksi pelaksanaan pembelajaran kaligrafi Arab serta menambah wawasan dalam meningkatkan dan mengembangkan kreativitas peserta didik.

3) Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran kaligrafi Arab. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman yang luar biasa, mendapatkan pengetahuan baru melalui penelitian yang dilakukan, serta menjadi sarana untuk lebih memperdalam keilmuan tentang upaya pengembangan kreativitas peserta didik.

5) Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan terkait upaya pengembangan kreativitas peserta didik, khususnya melalui pembelajaran kaligrafi Arab dan menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, menelaah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang upaya guru mengembangkan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran kaligrafi Arab di MI Sultan Agung Depok Sleman maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran kaligrafi Arab di MI Sultan Agung Depok Sleman dilaksanakan dengan strategi pendekatan empat P. P1 yaitu pribadi (*Person*), dalam hal ini upaya yang dilakukan yaitu a) melatih keterampilan berpikir lancar dengan membiasakan tanya jawab, kegiatan tersebut sekaligus untuk memfasilitasi peserta didik yang mempunyai rasa ingin tahu, b) melatih kemampuan memerinci objek gambar sehingga lebih menarik melalui kegiatan menghias kaligrafi Arab, c) memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menuangkan imajinasinya dalam karya kaligrafi Arab, dan d) selalu mendampingi peserta didik untuk memberikan saran masukan. P2 yaitu

pendorong (*Press*), upaya yang dilakukan yaitu dengan mendorong motivasi internal, membangun lingkungan kondusif, memberikan apresiasi atau pujian. P3 yaitu proses (*Process*), upaya yang dilakukan yaitu tidak mengekang peserta didik atau memberikan kebebasan peserta didik untuk berkarya melalui kegiatan yang menyenangkan seperti menggambar dan mewarnai. P4 yaitu produk (*Product*), karya kaligrafi Arab peserta didik merupakan sesuatu yang baru dikarenakan mereka berkarya sesuai dengan ide masing-masing dan tentunya setiap anak akan menghasilkan karya yang berbeda-beda dengan segala keunikannya. Adapun upaya untuk mengkomunikasikannya dengan orang lain yaitu melalui pameran-pameran yang diselenggarakan oleh berbagai pihak.

2. Faktor pendukung dalam upaya pengembangan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran kaligrafi Arab di MI Sultan Agung Depok Sleman yaitu sarana dan prasarana yang memadai, minat peserta didik, lingkungan yang nyaman, tenaga pendidik yang ahli dibidangnya, dan adanya kerjasama madrasah dengan Lembaga Kursus dan Pelatihan Jogja Kaligrafi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu waktu yang terbatas dan

peserta didik yang suka bermain saat pembelajaran berlangsung. Adapun usaha dalam rangka mengatasi berbagai faktor penghambat yaitu dengan memberikan teguran dan melakukan penyesuaian materi yang disampaikan dengan waktu yang disediakan. Proses mengajar dilaksanakan bertahap untuk memaksimalkan agar materi benar-benar dapat dikuasai oleh peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti ingin memberikan sedikit saran yang kiranya dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi seluruh warga MI Sultan Agung Depok Sleman. Berikut ini beberapa saran dari peneliti:

1. Bagi Madrasah

- a. Memberikan sosialisasi kepada peserta didik dan orang tua peserta didik terhadap pentingnya mempelajari kaligrafi Arab. Hal ini dapat menjadi penguat dan memunculkan dukungan dari berbagai pihak.
- b. Madrasah dapat menambah jumlah guru pengampu pembelajaran kaligrafi Arab di MI Sultan Agung Depok Sleman. Hal ini dikarenakan pembelajaran kaligrafi Arab baru diampu oleh

satu pendidik yang mengampu dari kelas I hingga kelas VI.

- c. Madrasah hendaknya terus memperhatikan dan senantiasa menambah literatur bacaan tentang kaligrafi Arab di perpustakaan. Buku-buku literatur tersebut dapat menjadi referensi peserta didik untuk berkarya dan menambah semangat peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan.
- d. Madrasah dapat menambah jam pembelajaran kaligrafi Arab agar pelaksanaan pembelajaran lebih maksimal. Dengan penambahan jam belajar, peserta didik memiliki lebih banyak waktu untuk menuangkan segala ide-ide kreatifnya dalam berkarya.
- e. Madrasah hendaknya memperhatikan dan terus menjaga sarana dan prasarana agar selalu dalam kondisi baik dan menunjang untuk proses belajar. Lingkungan madrasah juga diupayakan untuk bersih dan nyaman agar peserta didik senang dan betah untuk belajar.
- f. Menyelenggarakan lomba kaligrafi Arab antar peserta didik MI Sultan Agung Depok Sleman untuk meningkatkan kompetensi dan memotivasi peserta didik untuk terus menunjukkan karya terbaiknya.

- g. Terus memberikan penghargaan/*reward* bagi peserta didik yang berprestasi dalam bidang kaligrafi Arab.

2. Bagi Guru Pengampu

- a. Terus menjaga dan meningkatkan kesabarannya dalam menghadapi peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda.
- b. Guru pengampu dapat memanfaatkan teknologi seperti penggunaan *power point* dan menampilkan video yang berkaitan dengan pembelajaran kaligrafi Arab. Hal ini untuk meningkatkan semangat dan minat peserta didik untuk belajar kaligrafi Arab.
- c. Di sela-sela pembelajaran kaligrafi Arab jika peserta didik terlihat ada yang bosan atau enggan belajar, guru dapat melakukan *ice breaking* untuk membangkitkan semangat peserta didik.
- d. Lebih meningkatkan strategi-strategi pembelajaran kaligrafi Arab agar tercipta pembelajaran yang asik dan menyenangkan bagi peserta didik.
- e. Bagi peserta didik yang sudah dapat membuat karya dan menuangkan kreativitas dengan baik hendaknya dipertahankan dan di tingkatkan lagi,

sedangkan peserta didik yang masih kurang hendaknya di tingkatkan proses pendampingannya.

3. Bagi Peserta didik

- a. Peserta didik hendaknya serius dan fokus dalam mengikuti pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam membuat karya kaligrafi Arab.
- b. Terus berlatih dan semangat untuk berkarya sesuai ide-ide yang dimiliki, sejatinya kemahiran berasal dari kemauan yang dilatih dengan penuh kesabaran.
- c. Jangan mudah berputus asa jika mengalami kesulitan dalam belajar kaligrafi Arab. Jangan malu bertanya dan mintalah bantuan kepada guru pengampu jika mengalami kesulitan.
- d. Terus meningkatkan prestasi dalam bidang kaligrafi Arab, jangan takut untuk mengikuti perlombaan karena sejatinya pengalaman adalah guru yang terbaik.
- e. Hindari sikap menyombongkan diri apabila karya mendapat nilai yang bagus dari guru pengampu. Peserta didik juga tidak boleh sombong jika menang dalam perlombaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Alḥamdulillāhirabbil‘ālamīn, akhirnya peneliti mampu menyusun skripsi hasil penelitian dengan judul “Upaya Guru Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kaligrafi Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman”. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam menggali dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Namun, peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan yang disebabkan adanya keterbatasan dalam penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti tidak bisa mengambil data dengan teknik wawancara secara langsung atau bertatap muka dikarenakan proses belajar mengajar di MI Sultan Agung Depok Sleman dilaksanakan secara daring/*online*. Hal ini menindaklanjuti putusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Keputusan tersebut ditetapkan untuk mencegah penularan dan penyebaran virus tersebut. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk

melaksanakan wawancara secara daring/*online* dengan memanfaatkan layanan *video call* WhatsApp.

2. Ketika peneliti hendak melaksanakan wawancara dengan peserta didik, peneliti harus menghubungi terlebih dahulu orang tua peserta didik tersebut. Hal ini dikarenakan peserta didik belum memiliki HP secara pribadi. Para orang tua peserta didik memiliki kesibukan yang berbeda-beda sehingga dalam wawancara pun peneliti harus sabar menunggu waktu senggang orang tua agar beliau dapat melakukan pendampingan saat peneliti melakukan wawancara.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Dwi Nurhayati, Hanifah, Nina, dan Hasanah, Imro'atun, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Warna", *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Vol. 4, No. 1, April 2017.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Aisyah, "Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak", *Jurnal Obsesi*, Vol. 1, No. 2, 2017.
- Alfianika, Ninit, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Bachri, Bachtiar S., "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, April 2010.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Pengertian Pengembangan", diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengembangan> pada tanggal 17 Agustus 2020 pukul 14.14 WIB.
- Budiarti, Yesi, "Pengembangan Kemampuan Kreativitas dalam Pembelajaran IPS", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, No. 1, 2015.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Danny S., Tritjahjo, "Pengembangan Kreativitas Peserta Didik: Tuntutan bagi Guru dalam Mengembangkan

- Model Pembelajaran”, *Jurnal Widya Sari*, Vol. 16, No. 2, 2014.
- Djamal, M., *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fakhrurrazi, “Hakikat Pembelajaran yang Efektif”, *Jurnal At-Tafkir*, Vol. 11, No. 1, Juni 2018.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Handayani, Peny Husna, Gandamana, Apiek, dan Fariyah, “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini dalam Keluarga”, *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, Vol. 15, No. 2, Desember 2017.
- Hasnawati dan Angraini, Dwi, “Mozaik Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak dalam Pembelajaran Seni Rupa Menggunakan Metode Pembinaan Kreativitas dan Keterampilan”, *Jurnal PGSD FKIP Universitas Bengkulu*, Vol. 9, No. 2, 2016.
- Huda, Nurul, “Implementasi Jenis Khaṭ Naskhi dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Al-Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 2, Desember 2017.
- Huda, Nurul, “Kaligrafi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Al-Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 2, Desember 2016.
- Indraswari, Elysa Vera, “Kata Mutiara Kaligrafi”, dalam laman <http://www.pesantrenkaligrafipksq.com/2015/06/kata-mutiara-kaligrafi.html> diunduh tanggal 11 Agustus 2020 pukul 09.28 WIB.

- Karlinda, "Penerapan Metode Latihan dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4, No. 8, 2016.
- Khoiri R., Ilham, *Al-Qur'ān dan Kaligrafi Arab*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Larasati, Lia D., Kurniah, Nina, dan D., Delrefi, "Peningkatan Kreativitas dalam Kegiatan Mewarnai dengan Menggunakan Metode Demonstrasi", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 1, No. 2, 2016.
- Mahfud, "Berpikir dalam Belajar: Membentuk Karakter Kreatif Peserta Didik", *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Matin, Latifah, Palupi, Warananingtyas, dan Pudyaningtyas, Andriani Rahma, "Drawing Activity Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A TK An-Nur Semanggi Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016", *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, Vol. 6, No. 3, 2018.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Standar Penilaian Pendidikan, *Permendikbud No. 23 Tahun 2016*.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, *Permendikbud No. 22 Tahun 2016*.
- Miranda, Dian, "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di Kota Potianak", *Jurnal JPP: Jurnal Pembelajaran Prospektif*, Vol. 1, No. 1, 2016.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Mujahidin, M. Farkhan, "Pemikiran Kaligrafi Arab di Indonesia", *Jurnal CMES: Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta*, Vol. 9, No. 2, 2016.
- Munandar, Utami, *Kreativitas & Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Munandar, Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: Gramedia, 1999.
- Munandar, Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Muqodas, Idat, "Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Metodik Didaktik*, Vol. 9, No. 2, Januari 2015.
- Nata, Abudin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Nawir, Arafah, Kaharuddin dan Pristiwaluyo, Triyanto, "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Keterampilan Melukis Peserta Didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Kabupaten Soppeng", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, 2015.
- Pane, Aprida, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 3, No. 2, Desember 2017.
- Pemerintah Republik Indonesia, *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017*, 30 Mei 2017.
- Pemerintah Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*, 8 Juli 2003.

- Putro, Khamim Zarkasih, “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain”, *Jurnal APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 16, No. 1, 2016.
- Rachman, Maman, *Lima Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed, PTK, R&D*, Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2015.
- Rachmawati, Yeni dan Kurniati, Euis, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Rispul, “Kaligrafi Arab Sebagai Karya Seni”, *Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*”, Vol. 1, No. 1, Juni 2012.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Sirojuddin, Didin, *Seni Kaligrafi Islam*, Jakarta: Amzah, 2016.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sundayana, Wachyu, *Telaah Kurikulum & Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2017.
- Sunhaji, “Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 2, No. 2, November 2014.
- Suyanto dan Hisyam, Djihad, *Refleksi Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Trilestari, Irna, dkk., *Pengembangan Kreativitas dan Apresiasi Karya Budaya: Evaluasi Program Belajar Bersama Maestro*, Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Balitbang Kemendikbud, 2017.
- Vestia, Etika, “Strategi Pembelajaran Kaligrafi bagi Anak Usia Sekolah Dasar”, *Jurnal Universitas Bung Hatta*, Vol. 4, No. 1, Juni 2016.
- Wahyudin, *A to Z Anak Kreatif*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Wijayanti, Danik, “Perbedaan Kreativitas Antara Anak Pendidikan Formal dengan Anak *Homeschooling*”, *Jurnal Spirits*, Vol. 1, No. 1, Desember 2010.
- Zendrato, Juniriang, “Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas”, *Jurnal Scholaria*, Vol. 6, No. 2, Mei 2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA